BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri Masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin

Berdasarkan kisah turun temurun dari para warga sekitar, diketahui bahwa sejarah berdirinya masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, sebelumnya bukanlah masjid tertua melainkan masjid yang berdiri kedua setelah masjid Al-Amin. Setelah para jama'ah masjid Al-Amin terasa sangat banyak maka mereka berinisiatif untuk membentuk masjid baru. Adapun tokoh yang memprakarsai keinginan ini yakni Bapak H. Saleh. Tanah atau lokasi yang dibangun untuk masjid merupakan tanah wakaf dari salah seorang jamaah masjid. Setelah disepakati oleh banyak tokoh masyarakat dan disetujui oleh masyarakat desa Banua Anyar dan sekitarnya maka pada tahun 1986 didirikanlah masjid Al-Haq yang dibangun dengan gotong royong antar masyarakat sekitar.

Masjid Al-Haq diresmikan langsung oleh pengurus pusat Muhammadiyah yang bernama AR. Fahruddin (Abdul Rozak Fahruddin) ketua PP Muhammadiyah pada masa itu. Beliau pada saat itu memang ada kunjungan Kota Banjarmasin. Pada waktu tersebut masjid Al-Haq merupakan masjid satu-satunya yang ada di Banua Anyar. Pada awal dibangun, masjid Al-Haq sangatlah kecil, tidak mampu

menampung banyak jama'ah, namun untuk salat jumat sudah langsung dilaksanakan sejak awal dibukanya masjid tersebut.

Pada awal dibangunnya masjid Al-Haq yang berlatar belakang Muhammadiyah awalnya memiliki pro-kontra karena masyarakat sekitar mayoritasnya adalah kaum nahdiyyin. Bahkan hal tersebut sampai dibawa ke ranah pengadilan untuk mencari keputusan terbaik. Namun demikian akhirnya kontra pembangunan masjid ini bisa diselesaikan karena adanya tokoh-tokoh terkemuka yang mendamaikan. Bapak Alm. Djohan menjadi pelopor kedamaian atas pro-kontra pembangunan masjid Al-Haq pada masa itu. Oleh sebab itu, masjid Al-Haq akhirnya diperbolehkan dibangun dan melaksanakan salat berjama'ah sebagaimana salat di masjid umumnya. Pengadilan pun memberikan keputusan bahwa pembangunan masjid sebaiknya tetap dilaksanakan dan diperbolehkan untuk menjalankan salat berjama'ah sebagaimana masjid pada umumnya.

Salah satu alasan lain yang melatar belakangi pembangunan masjid Al-Haq harus dilakukan karena pada masa itu, masjid Al-Amin melaksanakan salat berjama'ah terutama salat Jum'at dengan bergantian antara khatib dari kalangan Muhammadiyah dan kalangan Nahdiyyin. Imam juga seperti demikian. Hingga akhirnya terjadi beberapa hal yang tidak menyenangkan diantara dua golongan tersebut dikarenakan kesalahan informasi. Sehingga banyak masyarakat yang terpengaruh dengan paham bahwa Muhammadiyah memiliki aliran yang berbeda dan tidak sesuai. Oleh sebab itu, ada beberapa jamaah yang salah pemahaman, dan mulai bermunculan orang yang kontra dengan Muhammadiyah.

Setelah hal tersebut, maka diputuskanlah oleh para tetua masjid dan tetua kampung untuk membangun masjid yang khusus untuk Muhammadiyah. Hal tersebut diputuskan demi menghindari rasa tidak nyaman antar golongan terutama bagi masyarakat yang waktu itu masih minim menerima informasi. Seiring berjalannya waktu akhirnya masjid Al-Haq dibangun dan salat berjama'ah diaktifkan. Adapun imam pada masa itu adalah ayah dari Paman Misbah, ayah beliau adalah salah satu ulama Nahdiyyin namun beliau mau mengimami dan memimpin kegiatan di masjid Al-Haq. Hal tersebut secara tidak langsung menjadi sebuah dukungan bagi masjid Al-Haq. Karena itu, masyarakatpun akhirnya mengetahui bahwa kaum Nahdiyyin tidak mempermasalahkan berdirinya masjid Al-Haq sebagai masjid Muhammadiyah.

Ketua pengurus masjid pada masa itu adalah bapak Anang Ghazali. Kegiatan awal yang aktif dilakukan di masjid al-Haq antara lain salat berjama'ah dan melakukan aktifitas lainnya kurang lebih sama dengan masjid Al-Amin. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2014 mulai dilakukan renovasi karena jama'ah masjid semakin banyak namun ruangan masjid tidak memadai. Renovasi dilakukan oleh masyarakat, dengan dana hasil sumbangan sukarela dari masyarakat tanpa bantuan dari dinas terkait. Hingga masjid Al-Haq menjadi lebih luas dan lebih besar. Masjid lama dibongkar dan dibangun tampilan baru dengan dua lantai. Pada akhir tahun 2015 dibentuklah pengurus baru untuk bangunan masjid yang baru pula. Pada tahun 2016 dilantik pengurus baru hingga sampai saat ini.

Masjid Al-Haq yang sekarang bukan lagi terbatas milik masyarakat Banua Anyar melainkan milik bersama masyarakat umum. Jama'ah masjid berasal dari

berbagai lokasi tidak terbatas Banua Anyar saja melainkan seluruh kota Banjarmasin sehingga apabila ada kegiatan maka seluruh pemuka masyarakat akan diundang.[1]

2. Lokasi Mesjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin

Masjid Al-Haq berada di Jl. Banua Anyar, Gang SMPN 14 Rt. 005 Rw. 001, Kelurahan Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

3. Fasilitas Masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin

Masjid Al-haq memiliki fasilitas lahan parkir yang luas, rapi, dan nyaman. Ada petugas keamanan setiap waktunya. WC delapan buah untuk laki-laki terdiri dari empat buah WC jongkok dan empat buah urinoar, dan tiga buah WC untuk perempuan, diatas ada juga WC semi duduk khusu untuk tamu. Tempat wudhu ada banyak sekali mulai di depan masjid dan samping dengan lokasi yang berpisah antara laki-laki dan perempuan.

Ruangan masjid dilengkapi dengan empat buah *outstanding AC* ada lima buah AC dinding. Seluruh sudut masjid dilengkapi dengan CCTV dari depan hingga belakang masjid sebagai keamanan yang diawasi seama 24 jam. Lantai masjid diberikan karpet keseluruhan sehingga selalu bersih dan rapi. Masjid Al-Haq juga memiliki fasilitas internet untuk melayani jama'ah dan untuk keperluan operasional masjid. Masjid selalu dijaga kebersihannya karena alat kebersihan sudah sangat lengkap tersedia, masjid juga memiliki tenaga kebersihan yang bertugas membersihkan karpet, WC dan lingkungan masjid setiap harinya. Jumlah petugas

[1]Wawancara dengan Muhammad Hawaldi, selaku pengurus Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, sekaligus putera dari ketua pertama pengurus masjid Al-Haq. Wawancara pada tanggal 5 Juni 2020.

kebersihan ada tiga orang. Masjid Al-Haq memiliki satu orang imam tetap dengan kualitas bacaan yang bagus dan suara yang merdu sehingga jama'ah senang manjadi makmum di masjid ini.

Sound system untuk pengeras suara di masjid sudah diperbarui dan menggunakan kualitas tinggi. Adapun imam tetap bernama Ustadz Hasan Jazuli berasal dari Alabio. Beliau mendapat fasilitas rumah dekat masjid, dan gaji perbulan. Selain menjadi imam beliau juga mengajar membaca dan menulis Al-Quran untuk anak-anak sekitar.[2]

4. Kegiatan Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin

Masjid Al-Haq mengadakan kegiatan-kegiatan yang disenangi para jama'ah misalnya, setiap hari jumat pengurus masjid akan menyediakan makanan dan sambutan untuk para jama'ah. Hal tersebut menarik perhatian jama'ah. Kegiatan berbagi tersebut dikelola oleh ibu-ibu tausyiah dengan dana dari sumbangan masyarakat sehingga masjid hanya sebagai fasilitas saja. Uang yang terkumpul digunakan untuk membeli nasi bungkus setiap jum'at bahkan bisa menyediakan sebanyak 500 sampai 600 bungkus nasi.[3]

Pada kegiatan tersebut ada pula yang menyumbangkan air maupun kue. Dulu juga pernah ada kegiatan serupa dilakukan sehabis Isya namun sudah tidak

[2]Wawancara dengan Muhammad Hawaldi, selaku pengurus Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, sekaligus putera dari ketua pertama pengurus masjid Al-Haq. Wawancara pada tanggal 5 Juni 2020.

[3]Wawancara dengan Muhammad Hawaldi, selaku pengurus Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, sekaligus putera dari ketua pertama pengurus masjid Al-Haq. Wawancara pada tanggal 5 Juni 2020.

dilaksanakan lagi sejak akhir tahun 2019, karena sudah ada kegiatan membukakan puasa sunnah senin kamis sehingga kegiatan makan malam tersebut ditiadakan untuk sementara waktu karena dana yang digunakan untuk kegiatan tersebut dulunya berasal dari dana masjid sehingga akan mengurangi dana pembangunan. Jika nanti sudah selesai pembangunan lantai dua maka mungkin saja kegiatan makan malam bersama tersebut akan diadakan kembali.

Selain itu, ada pula kegiatan tausyiah yang dilakukan setiap subuh jum'at dan malam selasa. Jama'ah yang hadir pada tausyiah biasanya diberikan kue dan minuman sebagai fasilitas. Adapun penceramah berasal dari luar Banua Anyar dan memiliki jadwal tetap untuk mengisi tausyiah di masjid Al-Haq. Beliau akan selalu hadir jika tidak berhalangan. Berikut data nama ustadz yang mengisi kegiatan tausyiah di masjid Al-Haq Banua Anyar Kota Banjarmasin:

Tabel II Data Ustadz yang Mengisi Tausyiah

Minggu Ke-	Subuh Jum'at	Malam Selasa
1	Ust. Faisal Mubarak, Lc, M.A	Ust. Rahmat Fauzan
2	Ust. Umar Thalib	Ust. Riza Rahman
3	Ust. Mas'udi	Ust. Sukarni
4	Ust. Riza Rahman	Ust. Mas'udi4

5. Keadaan Jamaah Masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin

Jama'ah masjid sebagian besarnya berasal dari Banua Anyar sendiri. Hampir seluruh warga Banua Anyar sekarang sangat rajin salat berjama'ah dimasa normal, sekarang hanya sebagian saja, karena masih dalam masa wabah covid-19 seperti ini.

[4]Dokumenter dari Sofa selaku takmir masjid Al-Haq Banua Anyar

Jika dilihat dari hari-hari normal maka jumlah jama'ah biasanya minimal dua shaff. Satu shaff saja sudah menampung 40 kurang lebih orang jika dua shaff setiap salat maka jama'ah tetap ada sekitar 80 orang pada salat berjama'ah lima waktu jika tidak ada kegiatan di sekitar. Adapun yang istiqamah selalu menghadiri salat berjama'ah magrib, isya dan subuh kedaan sebelum pandemi ada sekitar 40-60 orang kurang lebihnya sehingga selalu penuh shaff di depan.[5]

6. Struktur Organisasi Pengurus Masjid Al-Haq

Secara organisasi masjid Al-Haq berada dibwah pengawasan dan bimbingan organisasi Muhammadiyah. Berada diwilayah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Kalimantan Selatan, dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kota Banjarmasin dibawah pimpinan cabang Muhammadiyah delapan. Banua Anyar menjadi cabang delapan berada di kampung Melayu dan berada dalam ranting. Masjid Al-Haq berada pada ranting PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah) Banua Anyar. Dibawah cabang delapan ada ranting Ar-Rahman, ranting Al-Haq, ranting Al-Munawarah, dll. Kepengurusan ranting dalam Muhammadiayh menangani panti asuhan Muhammadiyah, masjid Muhammadiyah, ataupun sekolah Muhammadiyah.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan

[5]Wawancara dengan Muhammad Hawaldi, selaku pengurus Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, sekaligus putera dari ketua pertama pengurus masjid Al-Haq. Wawancara pada tanggal 5 Juni 2020.

documenter. Data hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan secara rinci dan terstruktur. Penyajian data ini akan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat sebelumnya agar mempermudah penyajian dan analisisnya. Adapun responden terdiri dari sepuluh orang jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, dan tiga orang informan yakni pengurus masjid sekaligus imam masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin. Adapun data akan penulis sajikan sebagai berikut:

1. **Nilai-nilai salat berjama'ah dalam perspektif jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Kota Banjarmasin**

Menurut bapak TH seorang juru parkir yang menjadi jama'ah masjid Al-Haq berpendapat bahwa ada banyak nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah di masjid Al-Haq diantaranya adalah nilai silaturahmi kepada tetangga, dan menambah keakraban satu dengan yang lainnya. Bapak TH mengaku bahwa ia merasa lebih khusyuk dari pada salat sendirian di rumah dan merasa lebih nyaman saat salat di masjid.

Melalui salat berjama'ah bapak TH mendapatkan kedamaian, dan lebih senang karena bisa berkumpul bersama para jama'ah lainnya. Menurut TH keimanannya akan bertambah ketika ia mengikuti salat berjama'ah karena melihat orang lain lebih baik sehingga sadar bahwa diri sendiri masih banyak kekurangan dalam hal beribadah. Muncul motivasi dalam diri untuk bisa menjadi muslim yang rajin seperti melaksanakan salat sunnah.

Jika salat sendiri di rumah bapak TH hanya salat sunnah rawatib sewaktu-waktu saja, sedangkan apabila di masjid ia pasti akan melaksanakan salat sunnah rawatib. Hal itu karena melihat para jama'ah lain melaksanakannya. Bapak TH sangat tertarik melaksanakan salat berjama'ah karena adanya kekhusukkan jika salat berjama'ah dan adanya kebersamaan dalam beribadah.[6]

Menurut bapak MM selaku jama'ah masjid Al-Haq nilai-nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah yakni menumbuhkan lingkaran pertemanan yang lebih luas, menjalin silaturahmi, selain itu juga merupakan salah satu cara menunaikan kewajiban dalam Islam yakni melaksanakan salat. Bapak MM merasa hatinya menjadi khusyuk apabila melaksanakan salat berjama'ah di masjid. Jika salat di masjid hati akan terasa lebih nyaman dan damai.

Menurut bapak MM dengan salat berjama'ah ia akan mendapatkan ketenangan jiwa, karena bertemu dengan banyak saudara sesama muslim yang sama beribadah di masjid. Bapak MM mengaku bahwa salat berjama'ah akan mampu menambah keimanan dirinya, karena merupakan salah satu perintah dari Allah swt. Bapak MM tertarik melaksanakan salat berjama'ah dibandingkan salat sendirian karena adanya janji pahala yang lebih besar yakni 27 derajat lebih tinggi

[6]Wawancara dengan TH selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 29 Mai 2020.

dibandingkan dengan salat sendirian. Selain itu, salat berjama'ah akan menambah kekhusyukkannya dalam beribadah.[7]

Nila-nilai salat berjama'ah menurut Ibu RY yaitu memperbanyak pahala dibandingkan salat sendirian, mempererat tail silaturahmi sesama jama'ah, mengajarkan tentang kedisiplinan waktu, karena melalui salat berjama'ah ia melaksanakan salat diawal waktu. Ibu RY mengaku ia merasa nyaman, damai dan tenang jika melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq. Menurutnya, dengan salat berjama'ah ia akan mendapatkan perasaan khusyuk, memperkuat keimanan, kedamaian dan ketenangan.

Melalui salat berjama'ah yang dilakukan bersama-sama akan menambahkan keimanan sebagai seorang muslim, karena melalui salat berjama'ah akan saling melengkapi kekurangan-kekurangan dalam salat antara imam dan makmum. Adapun yang membuat ibu RY tertarik melaksanakan salat berjama'ah dibandingkan salat sendiri karena shalat berjama'ah akan mendapatkan pahala yang lebih besar, menambah silaturahmi, menjadi termotivasi untuk beribadah, menambah keimanan dan ketaqwaan.[8]

Menurut Bapak MW selaku salah satu pengurus dan selaku jama'ah masjid Al-Haq berpendapat bahwa nila-nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah antara lain menumbuhkan kesadaran akan pentingnya salat tepat waktu, adanya janji pahala

[7]Wawancara dengan MM selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 29 Mai 2020.

[8]Wawancara dengan Ibu RY selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 30 Mai 2020.

27 kali lipat dibandingkan salat sendirian, dan menjalin silaturahmi dengan sesama umat Islam. Bapak MW merasa nyaman melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq karena keadaan masjid yang bersih, lingkungan yang nyaman, para jama'ah yang ramah dan fasilitas masjid yang memadai.[9]

Bapak MW mengaku ada banyak hal yang ia dapatkan setelah salat berjama'ah diantaranya rasa tentram dan ketenangan jiwa. Beliau juga merasakan bertambahnya keimanan di hati. apabila beliau tidak melaksanakan salat berjama'ah satu kali saja dikarenakan suatu hal, maka beliau akan merasa sangat menyesal dan merasa kehilangan. Bapak MW selalu ingin salat berjama'ah karena beliau benar-benar merasakan ketengan hati saat berada di dalam masjid untuk bersama-sama melaksanakan perintah Allah.

Menurut ibu HM selaku jama'ah masjid Al-Haq, nilai-nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah yakni nilai silaturahmi. Salat berjama'ah akan mempererat tali silaturahmi karena sesama muslim dapat bertemu di dalam masjid. Selain itu, nilai kebersamaan juga terdapat dalam salat berjama'ah karena sesama muslim dapat beribadah dan berdoa bersama. Selain itu, salat berjama'ah juga meningkatkan keimanan karena dengan salat berjama'ah diri akan termotivasi untuk melakukan kebaikan dan berada di dalam masjid akan terus mengingatkan diri akan keberadaan Tuhan.

[9]Wawancara dengan bapak MW selaku jama'ah dan pengurus masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 11 Juni 2020.

Ibu HM tertarik untuk melaksanakan salat berjama'ah karena adanya hadist nabi yang menyatakan bahwa salat berjama'ah akan menerima keutamaan 27 derajat dibandingkan salat sendirian. Keadaan masjid yang dekat dengan tempat tinggal dan fasilitas masjid yang memadai juga sangat menarik hati ibu HM untuk ikut salat berjama'ah di masjid Al-Haq. Salat berjama'ah memberikan ketenangan, kedamaian dan kekhusyukkan karena melaksanakan salat bersama-sama dengan para muslim dan muslimah serta dipimpin oleh imam yang syahdu. Melalui salat berjama'ah ibu HM menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan salat karena dituntut untuk salat tepat waktu.[10]

Nilai-nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah menurut bapak NB selaku imam masjid Al-Haq yakni nilai sosial, nilai silaturahmi dan meningkatkan nilai keimanan. Bapak NB terbiasa menjadi imam salat lima waktu. Ia mengaku bahwa dulu saat awal pertama menjadi imam dan memimpin salat ia merasa gugup karena belum terbiasa dan takut salah, namun sekarang sudah tidak seperti demikian karena sudah terbiasa menjadi imam. Bapak NB mengaku tertarik mengikuti salat berjama'ah karena ia sadar bahwa salat berjama'ah adalah salah satu sunnah Nabi Muhammad SAW. Adapun keutamaan salat berjama'ah menurut bapak NB yakni orang yang melaksanakannya akan mendapat pahala yang lebih besar dibandingkan salat sendirian dan merupakan anjuran bagi kaum muslim.[11]

---

[10]Wawancara dengan ibu MH selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 13 Juni 2020

[11]Wawancara dengan Bapak NB selaku imam masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 2 Juni 2020.

Nila-nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah menurut bapak MH selaku pengurus masjid Al-Haq diantaranya adalah mencari pahala keutamaan shalat berjamaah sehingga sebagai bentuk mengamalkan hadist. Adapun ketertarikan dalam melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq karena kondisi masjid yang bersih, nyaman, lahan parkir luas, keamanan masjid juga terjaga dan adanya nilai silaturahmi. Masjid Al-Haq juga memberikan pelayanan yang baik terutama saat pengajian. Bahkan masjid juga menyediakan lemari es yang berisi air mineral untuk para jamaah yang kehausan.[12]

Menurut ibu FT selaku jama'ah masjid Al-Haq nilai-nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah yakni adanya keimanan yang bertambah karena jika salat bersama-sama akan terasa lebih khusyuk dan syahdu. Ibu FT juga berpendapat bahwa nilai yang terkandung dalam salat berjamaah yakni adanya rasa solidaritas dan kebersamaan yang meningkat ketika melaksanakan salat bersama. Dalam salat berjama'ah diajarkan sikap saling membantu dan peduli terhadap sesama. Misalnya saat ada jama'ah yang tidak membawa sajadah, maka jamaah lainnya akan berbagi tempat sujud bersama.[13]

Menurut Bapak IH selaku jamaah masjid Al-Haq ia berpendapat bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah di masjid Al-Haq yakni adanya nilai silaturahmi, dan kekeluargaan karena memang dari kecil sudah terbiasa salat

[12]Wawancara dengan MH, selaku pengurus Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 5 Juni 2020.

[13]Wawancara dengan ibu FT selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 9 Juli 2020.

berjama'ah di masjid Al-Haq. Bapak IH juga merasa lebih tentram dan damai ketika melaksanakan salat berjama'ah.[14]

Nilai-nilai salat berjama'ah menurut IS selaku jamaah masjid Al-Haq yakni adanya nilai pahala, memberikan ketenangan batin, memperbaiki akhlak dan menjalin silaturahmi antar sesama muslim. IS mengaku selalu senang saat berada dalam masjid Al-Haq untuk mengikuti kegiatan salat berjama'ah di masjid. Keimananpun terasa bertambah jika melaksanakan salat berjama'ah. Ia mengaku sangat tertarik salat berjama'ah karena salat berjama'ah di masjid akan mendapatkan nilai pahala berlipat ganda.[15]

Menurut SR nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah antara lain menambah ikatan silaturahmi. Ketika dulunya tidak kenal setelah ikut salat berjama'ah menjadi saling mengenal. Salat berjamaah juga menambah keimanan dan ketaatan. SR merasa senang dan bersyukur karena diberkan kesempatan untuk salat berjama'ah hingga bisa menjalin tali silaturahmi dan bersama-sama meningkatkan kualitas ibadah. Salat berjama'ah juga menambah keimanan karena kesyahduan surah yang dibacakan imam dan adanya motivasi beribadah antar sesama jama'ah menjadikan keimanan bertambah. SR sangat tertarik salat berjama'ah daripada

[14]Wawancara dengan bapak IH selaku jamaah masjid Al-Haq Banua Anyar pada tanggal 11 Juli 2020.

[15]Wawancara dengan IS selaku jamaah masjid Al-Haq Banua Anyar pada tanggal 14 Juli 2020.

sendirian karena dengan salat berjama'ah akan mendapatkan pahala yang lebih besar sesuai janji Allah.[16]

Menurut bapak TY nilai-nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah adalah nilai kebersamaan, mengeratkan tali silaturahmi dan menambah keimanan sebagai muslim. Selain itu, salat berjamaah juga memberikan pahala yang lebih banyak dibandingkan dengan salat sendirian. Bapak TY memilih salat berjama'ah karena senang dengan keadaan masjid Al-Haq yang selalu bersih, aman dan memberikan kedamaian karena lantunan ayat suci Al-Qur'an dari imam.[17]

2. Keaktifan Masyarakat dalam salat berjama'ah di masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin.

Salat berjama'ah yang dilakukan di masjid Al-Haq meliputi salat wajib 5 waktu yakni subuh, zuhur, ashar, maghrib dan isya. Salat jum'at juga dilakukan oleh para jama'ah masjid Al-Haq. Bapak TH mengaku bahwa ia sering salat berjama'ah pada salat maghrib dan subuh. Keadaan shalat berjama'ah di masjid Al-haq selalu berjalan tertib, karena imam memberikan arahan seperti meratakan shaf, namun terkadang juga ada sedikit gangguan ketika ada anak kecil yang menangis atau bercanda di dalam masjid.

Menurut bapak TH makmum atau jamaah masjid Al-Haq terdiri dari masyarakat umum tidak hanya warga Banua Anyar saja, melainkan juga dari tempat

[16]Wawancara dengan SR selaku jamaah masjid Al-Haq Banua Anyar, pada tanggal 14 Juli 2020.

[17]Wawancara dengan bapak TY selaku jamaah masjid Al-Haq Banua Anyar, pada tanggal 16 Juli 2020.

lain bebas untuk ikut salat di masjid ini. Adapun imam masjid yang biasa mengisi salat berjama'ah yakni bapak H, Muhiddin. Sebelum salat berjama'ah maka imam mengatur para jama'ah dengan cara dikumandangkan iqamah yang menandakan bahwa salat akan segera dimulai, lalu imam maju ke depan dan mengarahkan agar para jama'ah meratakan shafnya masing-masing.

Usai salat berjama'ah maka bapak TH akan membaca wirid yang dipimpin oleh imam. Setelah wirid dan doa maka para jama'ah akan saling bersalaman membentuk shaf melingkar dan bersalaman kepada imam. Bapak TH mengaku tidak rutin melakukan salat berjama'ah di masjid Al-Haq hanya sewaktu-waktu saja.[18]

Salat berjama'ah yang biasa dilakukan di masjid Al-Haq yakni salat wajib lima waktu dan juga salat jum'at. Adapun salat berjama'ah yang sering diikuti oleh bapak MM yakni salat jum'at, salat subuh, dan salat zuhur. Jama'ah masjid Al-Haq tidak hanya terdiri dari muslim asal Banua Anyar saja, melainkan juga banyak orang pendatang atau para pengendara motor yang ikut bersinggah dan melaksanakan salat berjama'ah di masjid tersebut. Menurut bapak MM imam yang biasanya memimpin salat berjama'ah yakni bapak Muhiddin, dan H. Sunni.[19]

Responden berikutnya adalah ibu RY, ia mengatakan bahwa salat berjama'ah yang dilakukan di masjid Al-Haq yakni salat wajib lima waktu. Adapun salat berjama'ah yang sering ia ikuti di masjid Al-Haq yakni salat wajib lima waktu jika

[18]Wawancara dengan TH selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 29 Mai 2020.

[19]Wawancara dengan MM selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 29 Mai 2020.

tidak berhalangan oleh kesibukan lain. Adapun pelaksanaan salat berjama'ah yang dilaksakan di masjid Al-Haq sangat aktif karena salat wajib dilaksanakan tepat waktu dan selalu ada jama'ah yang hadir dalam salat tersebut baik laki-laki maupun perempuan.

Jama'ah masjid Al-Haq kebanyakan berasal dari lingkungan sekitar masjid sendiri, dan minoritas dari daerah lain. Salat berjama'ah di masjid Al-Haq biasanya dipimpin oleh bapak Muhiddin selaku imam masjid, terkadang juga diimami oleh bapak Subkah, Fauzan dan H. Basuni beliau semua adalah penduduk sekitar lingkungan masjid Al-Haq.

Pelaksanaan salat berjama'ah di masjid Al-Haq dilakukan selesai adzan dikumadangkan, imam akan melaksanakan salat sunnah rawatib diiringi oleh sebagian besar jama'ah, kemudian akan dikumandangkan iqamah yang menandakan salat berjama'ah akan segera dimulai, sesudah iqamah imam akan berdiri dan mengarahkan para jama'ah untuk merapikan shaff dan mengisi shaff yang kosong. Setelah itu, imam mengangkat takbiratul ihram dan salat berjama'ah pun dimulai. Usai salat berjama'ah, para jamaah akan membaca wirid masing-masing kemudian berdoa bersama, diakhiri dengan saling bersalaman antar jamaah.[20]

Bapak MW melakukan salat berjama'ah setiap hari. Adapun salat yang sering beliau lakukan secara berjama'ah adalah salat wajib lima waktu, subuh, zuhur, ashar, maghrib dan Isya serta salat Jum'at. Apabila tidak berhalangan beliau selalu

[20]Wawancara dengan Ibu RY selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 30 Mai 2020.

melakukannya di masjid Al-Haq. Pelaksanaan salat berjama'ah dilakukan secara tertib di masjid Al-Haq karena imam dan para jama'ah saling menjaga ketenangan di dalam masjid. Menurut bapak MW jamaah masjid Al-Haq berasal dari berbagai kalangan, tidak hanya dari daerah Banua Anyar saja. Namun demikian memang mayoritasnya adalah warga Banua Anyar.[21]

Salat berjama'ah yang dilakukan di masjid Al-Haq adalah seluruh salat wajib lima waktu dan salat jum'at. Namun salat berjama'ah yang sering diikuti oleh ibu HM adalah salat maghrib, isya dan subuh, sedangkan salat zuhur dan ashar tidak berjama'ah karena beliau bekerja sebagai penjual nasi dari pagi hingga sore. Para jama'ah masjid Al-Haq berasal dari berbagai tempat atau daerah, namun mayoritasnya berasal dari lingkungan sekitar masjid sendiri.

Pelaksanaan salat berjama'ah di masjid Al-Haq berjalan teratur dan selalu tepat waktu karena masjid Al-Haq memiliki pengurus masjid yang selalu siaga di masjid untuk mengumandangkan adzan dan iqamah. Imam khusus yang disediakan masjid memiliki suara yang sangat merdu sehingga pelaksanaan salat berjama'ah menjadi lebih khusyuk dan tenang. Selain itu, karena fasilitas masjid yang memadai, maka para jama'ah menjadi lebih nyaman dan merasa aman melaksanakan ibadah di masjid tersebut.[22]

---

[21]Wawancara dengan bapak MW selaku jama'ah dan pengurus masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 11 Juni 2020.

[22]Wawancara dengan ibu HM selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 13 Juni 2020.

Bapak NB mengungkapkan bahwa salat berjama'ah yang dilakukan di masjid Al-Haq adalah salat lima waktu dan salat Jum'at, salat berjama'ah tersebut rutin dilakukan. Jama'ah masjid Al-haq berasal dari berbagai kalangan tidak hanya orang sekitar masjid saja melainkan juga para pejalan yang ikut salat maupun jama'ah dari berbagai kelurahan.[23]

Ibu FT mengaku lebih sering melaksanakan salat berjama'ah maghrib dan isya, karena saat zuhur dan ashar ia biasa masih di tempat kerja. Meskipun salat berjamaah selalu dilakukan setiap salat wajib lima waktu, namun ibu FT tidak bisa menghadirinya setiap hari. Hanya saat hari libur kerja saja ibu FT bisa ikut salat zuhur dan asar.[24]

Bapak IH mengaku bahwa ia selalu menghadiri salat berjama'ah terutama salat subuh, maghrib dan Isya karena pada subuh dan malam hari ia tidak ada kendala untuk salat ke masjid. Makmum salat berjama'ah di masjid Al-Haq adalah jama'ah dari berbagai daerah tidak hanya dari Banua Anyar saja. Meskipun yang menjadi mayoritas adalah warga Banua Anyar sendiri. Masjid Al-Haq selalu melaksanakan salat berjama'ah tepat waktu dengan jumlah jama'ah yang tidak pernah sedikit karena memang keadaan masjid yang nyaman menjadikan jama'ah senang untuk ikut melaksanakan salat.[25]

---

[23]Wawancara dengan Bapak NB selaku imam masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 2 Juni 2020.

[24]Wawancara dengan ibu FT selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 9 Juli 2020.

[25]Wawancara dengan bapak IH selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 11 Juli 2020.

IS selaku jama'ah masjid Al-Haq terbiasa melaksanakan salat berjama'ah lima waktu di masjid Al-Haq karena ia adalah anak panti asuhan Muhammadiyah yang dekat dengan masjid Al-Haq Banua Anyar. Meski demikian terkadang salat zuhur tidak sempat ia lakukan jika masih berada di sekolah.[26] Sama halnya dengan SR, ia juga merupakan salah satu anak di panti asuhan yang aktif salat berjama'ah di masjid Al-haq terutama salat subuh, asar, magrib dan isya. Salat zuhur seringkali tidak berjama'ah di masjid Al-Haq karena dilaksanakannya di sekolah setiap hari.[27]

Bapak TY mengaku bahwa ia selalu salat berjama'ah di masjid Al-Haq. Salat wajib lima waktu ia kerjakan di masjid Al-Haq karena sudah menjadi rutinitasnya. Bapak TY yang seorang pedagang dekat masjid Al-Haq tidak memiliki kendala yang besar dalam salat berjama'ah. Jika waktu salat sudah tiba dan adzan berkumandang maka bapak TY akan segera menuju masjid Al-Haq. Menurut bapak TY satu kali saja meninggalkan salat berjama'ah ia merasa ada yang mengganjal di hatinya.[28]

3. Faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat mengikuti salat berjama'ah di masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin

Menurut bapak TH faktor yang melatar belakangi ia mengikuti salat berjama'ah di masjid Al-Haq karena keadaan masjid yang membuat hatinya menjadi tenang. Adapun faktor yang menjadi alasan bapak TH tidak bisa melaksanakan salat

[26]Wawancara dengan IS selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 14 Juli 2020.

[27]Wawancara dengan SR selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 14 Juli 2020.

[28]Wawancara dengan bapak TY selaku jamaah masjid Al-Haq Banua Anyar, pada tanggal 16 Juli 2020

berjama'ah di masjid Al-Haq diantaranya adalah kesibukan terutama di siang hari karena tugasnya sebagai juru parkir, oleh sebab itu, ia agak jarang salat zuhur dan ashar berjama'ah.[29]

Menurut bapak MM, faktor yang mendorong dirinya untuk melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq karena salat berjama'ah yang dilakukan di masjid Al-Haq biasanya dipimpin oleh imam yang sopan dan ramah. Para jama'ah masjid juga senang bertegur sapa dan kondisi masjid yang nyaman juga membuat bapak MM senang untuk salat berjama'ah di masjid Al-Haq. Suasana masjid Al-Haq juga tenang karena tidak terlalu banyak anak-anak yang bermain. Adapun faktor penghambat yang menghalangi bapak MM melaksanakan salat berjama'ah yakni adanya urusan mendadak, dan hujan lebat.[30]

Menurut ibu RY faktor yang mendorongnya untuk melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq yakni letak masjid yang sangat dekat dengan rumah, masjid Al-Haq selalu melaksanakan salat berjama'ah tepat waktu, adanya keinginan untuk memperoleh pahala yang banyak melalui salat berjama'ah dan akan bertemu dengan para jama'ah lain sehingga salat menjadi lebih menyenangkan jika dikerjakan bersama-sama. Adapun faktor penghambat dalam melaksanakan salat berjama'ah

[29]Wawancara dengan TH selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 29 Mai 2020.

[30]Wawancara dengan MM selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 29 Mai 2020.

yakni karena adanya kendala mendesak di rumah, ada halangan atau karena sedang dalam perjalanan jauh.[31]

Bapak MW mengaku bahwa ada beberapa faktor yang mendorong dirinya untuk melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq diantaranya karena masjid memberikan rasa nyaman, fasilitas yang memadai dan para jama'ah yang ramah selain itu suara imam yang merdu juga memberikan rasa nyaman bagi para jamaah untuk ikut salat di masjid. Adapun faktor penghambat yang mengakibatkan bapak MW tidak ikut melaksakan salat berjama'ah diantaranya adalah urusan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan.[32]

Faktor penghambat yang menjadi kendala ibu HM melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq adalah pekerjaannya sebagai pedagang nasi. Karena ia berdagang tersebut pada pagi hingga sore hari maka ia tidak bisa ikut salat berjama'ah zuhur dan ashar. Selain itu, jika ia sakit parah dan tidak bisa memaksakan diri untuk salat berjama'ah maka ia akan salat di rumah saja. Penghambat terakhir adalah jika ada hujan deras atau angina kencang maka ia tidak melaksanakn salat berjama'ah di masjid. Adapun faktor pendukung ibu HM melaksanakan salat berjama'ah karena adanya teman yang sama-sama senang berjama'ah di masjid,

[31]Wawancara dengan Ibu RY selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 30 Mai 2020.

[32]Wawancara dengan bapak MW selaku jama'ah dan pengurus masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 11 Juni 2020.

adanya janji pahala 27 derajat kebaikan dibandingkan salat sendirian dan karena salat berjama'ah lebih menambah kekhusyukkan.[33]

Bapak NB mengaku bahwa faktor yang mendorong ia melakukan salat berjama'ah di masjid Al-Haq karena ia merasa nyaman di masjid tersebut, adanya fasilitas yang memadai seperti masjid yang bersih dan juga masjid dilengkapi dengan AC, selain itu letak masjid juga tidak terlalu jauh dari rumahnya. Adapun faktor penghambat ia tidak melaksanakan salat berjama'ah di masjid karena sakit yang menimpanya.[34]

Faktor yang melatarbelakangi ibu FT tertarik salat berjama'ah di masjid Al-Haq Banua Anyar yakni karena masjid dekat dengan rumah tempat tinggalnya, keadaan masjid juga sangat kondusif karena memiliki system keamanan yang memadai, kebersihan yang terawatt dan adanya imam masjid yang melantunkan ayat suci Al-Quran dengan indah. Ibu FT menjadi semakin senang melaksanakan salat berjama'ah karena ada janji pahala yang berlipat ganda akan diberikan Allah swt.[35]

Bapak IH mengaku senang dan tertarik untuk melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq karena tempat tinggal yang dekat dengan masjid. Bapak IH juga senang melakukan salat berjama'ah karena ada rasa keimanan yang bertambah seiring

[33]Wawancara dengan ibu HM selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 13 Juni 2010.

[34]Wawancara dengan Bapak NB selaku imam masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 2 Juni 2020.

[35]Wawancara dengan ibu FT selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 9 Juli 2010.

dengan kebiasaannya mengikuti salat berjama'ah. Ikatan tali persaudaraan yang ditumbuhkan dalam salat berjama'ah menjadi daya tarik tersendiri bagi bapak IH.[36]

IS mengaku bahwa faktor yang melatar belakangi ia melaksanakn salat berjama'ah karena ada imam yang memilki suara baik, masjid memiliki fasilitas yang memadai serta adanya teman yang juga melaksanakan salat berjama'ah di masjid tersebut.[37] Menuru SR Hal yang melatarbelakangi ia salat berjama'ah di masjid Al-Haq karena tempat tinggal yakni panti Asuhan Muhammadiyah tidak jauh dengan masjid. Selain itu juga lantunan ayat Al-Quran yang menyentuh oleh imam. Adapun yang menghambat SR dalam salat berjama'ah hanya karena terkendala syar'I atau saat sedang di sekolah.[38]

Bapak TY mengaku bahwa faktor yang melatarbelakangi ia melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq yakni karena keinginan untuk mendapatkan pahala 27 kali lipat dibandingkan salat sendiri. Bapak TY juga menyukai salat berjama'ah di masjid All-Haq karena di sana ia merasa lebih tenang.[39]

C. Analisis Data

[36]Wawancara dengan bapak IH selaku jamaah masjid Al-Haq Banua Anyar pada tanggal 11 Juli 2020.

[37]Wawancara dengan IS selaku jamaah masjid Al-Haq Banua Anyar pada tanggal 14 Juli 2020.

[38]Wawancara dengan SR selaku jamaah masjid Al-Haq Banua Anyar pada tanggal 14 Juli 2020.

[39]Wawancara dengan bapak TY selaku jamaah masjid Al-Haq Banua Anyar pada tanggal 16 Juli 2020.

Nilai-nilai salat berjama'ah dalam perspektif jama'ah Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin yaitu:

1. **Nilai-nilai salat berjama'ah dalam perspektif jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Kota Banjarmasin**

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan documenter, maka nilai-nilai salat berjama'ah menurut perspektif jama'ah masjid Al-Haq Banjarmasin yaitu:

a. Nilai Sosial

Sebagaimana hasil wawancara dengan para jama'ah masjid Al-Haq, mereka mengungkapkan bahwa salah satu nilai yang terkandung dalam aktivitas salat berjama'ah adalah nilai sosial. Bapak TH berpendapat bahwa bentuk nilai sosial yang terkandung di dalam salat berjama'ah yakni adanya silaturahmi antar jama'ah di dalam masjid.[40] Menurut bapak MM nilai sosial yang terkandung dalam salat berjama'ah yakni menumbuhkan lingkar pertemanan karena melalui salat berjama'ah para muslim akan saling bertegur sapa.[41] Menurut ibu HM, nilai sosial yang terkandung dalam salat berjama'ah adalah menumbuh eratkan tali silaturahmi antar jama'ah.[42]

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan teori dari Quraisy Syihab yang menyatakan bahwa dalam salat berjama'ah ada nilai sosial yang ditanamkan meliputi

[40]Wawancara dengan bapak TH selaku jamaah masjid Al-Haq pada tanggal 29 Mai 2020.

[41]Wawancara dengan bapak MM selaku jamaah masjid Al-Haq pada tanggal 29 Mai 2020.

[42]Wawancara dengan Ibu HM selaku jamaah masjid Al-Haq pada tanggal 13 Juni 2020.

ukhwah islamiah, hal ini tumbuh ketika semua yang dilakukan bersama-sama dalam salat berjama'ah misalnya bersama merapatkan shaf dan saling bertegur sapa sesama muslim. Selain itu nilai sosial yang ditanamkan juga akan menghilangkan jarak antar personal karena melalui salat berjama'ah sesama muslim akan saling mengenal dan saling berada dalam satu barisan lurus untuk melaksanakan satu tujuan yakni kesempurnaan salat berjama'ah.[43]

b. Nilai Pembinaan Akhlak

Sebagaimana hasil wawancara dengan para jamaah masjid Al-Haq, mereka mengungkapkan bahwa salah satu nilai yang terkandung dalam aktivitas salat berjama'ah adalah nilai pembinaan akhlak karena melalui salat berjama'ah kita diajarkan untuk patuh terhadap imam, saling melengkapi saat ada kekurangan dalam shalat. Melalui salat berjama'ah juga akan tumbuh sifat disiplin karena diharuskan untuk salat tepat waktu.

Bentuk pembinaan akhlak lainnya yakni membiasakan untuk tegur sapa dan bersilaturahmi selain itu salat berjama'ah menjadi salah satu cara untuk mencegah kejahatan karena di dalam masjid semua orang muslim hanya melaksanakan ibadah saja.[44] Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dengan mendirikan salat berjama'ah, maka banyak hal yang didapat, salat akan mendidik perbuatan baik apabila dilaksanakan dengan khusu. Banyak yang celaka bagi orang-orang yang salat

[43]Quraish Shihab, *Tafsir Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 362-364.

[44]Wawancara dengan ibu MH selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 13 Juni 2020.

yaitu mereka yang lalai salat selain mendidik perbuatan baik juga dapat mendidik perbuatan jujur dan tertib.[45]

c. Nilai Kepedulian

Jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar berpendapat bahwa salah satu nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah yakni menumbuhkan sifat peduli antar sesama. Salah satu contohnya adalah ketika seorang jamaah lupa untuk membawa sajadah atau alas untuk salat maka jama'ah lain akan sigap berbagi alas salat agar saudara semua muslimnya dapat salat dengan lebih nyaman.

Salat berjama'ah juga mengajarkan kepedulian melalui sumbangan sukarela yakni celengan masjid yang selalu diedarkan setiap sebelum atau sesudah salat. Hasil celengan tersebut digunakan untuk keperluan makan dan minum sanak saudara semuslim yang sedang memerlukan bantuan.[46] Nilai kepedulian tersebut, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa menumbuhkan sikap peduli, sesama muslim akan diajari sifat peduli saat melakukan salat berjama'ah, misalnya para jamaah akan membersihkan tempat salat dan berbagi tempat untuk salat.[47]

d. Nilai Pribadi

Salat berjama'ah mempengaruhi kepribadian seorang muslim. Sebagaimana yang diutarakan oleh bapak TH. ia akan merasa menjadi pribadi yang lebih baik saat

[45]Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2008), h. 31

[46]Wawancara dengan bapak Muhammad Hawaldi, selaku pengurus Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, sekaligus putera dari ketua pertama pengurus masjid Al-Haq. Wawancara pada tanggal 5 Juni 2020.

[47]Quraish Shihab, *Tafsir Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 362-364.

melihat mampu melaksanakan salat berjama'ah. Bapak TH menjadi lebih rajin melaksanakan salat sunnah rawatib karena termotivasi oleh jama'ah lain yang melaksanakannya. Ia mengaku usai salat berjama'ah dan salat sunnah ia akan lebih merasa damai.[48]

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salat merupakan penentu apakah orang-orang itu baik atau buruk, baik dalam perbuatan sehari-hari maupun ditempat mereka bekerja. Apabila mendirikan salat dengan khusu' maka hal ini akan mempengaruhi terhadap etos kerja mereka tidak akan melakukan korupsi atau tidak jujur dalam melaksanakan tugas. Melalui salat berjama'ah maka akan meningkatkan kekhusyukkan dalam beribadah. Kekhusyukkan akan mempengaruhi kepribadian muslim dalam bertindak.[49]

Salat berjama'ah memberikan ketenangan, kedamaian dan kekhusyukkan karena melaksanakan salat bersama-sama dengan para muslim dan muslimah serta dipimpin oleh imam yang syahdu. Melalui salat berjama'ah ibu HM menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan salat karena dituntut untuk salat tepat waktu.[50] Pendapat bapak HM sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu nilai salat berjama'ah adalah nilai kepribadian. Nilai tersebut berupa meningkatkan kedisiplinan

---

[48]Wawancara dengan bapak TH selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 29 Mai 2020.

[49]Achmad Sunarto dan Syamsusin Noor, Himpunan Shahih Bukhari, (Jakarta: An-Nur, 2005), h. 63.

[50]Wawancara dengan ibu MH selaku jamaah masjid Al-Haq, pada tanggal 13 Juni 2020.

Salat berjama'ah dapat membiasakan manusia untuk disiplin. Inilah salah satu nilai terpenting yang terkandung dalam salat berjama'ah. Seorang Muslim akan menjadi manusia unggul bila salatnya bermutu tinggi dan dilakukan dengan berjama'ah. Salat berjama'ah juga melatih taat dan patuh, serta menumbuhkan kesabaran Sabar dan salat menjadi cara yang paling bijaksana dan paling benar bagi seorang muslim yang menyikapi masalah dan cobaan yang menimpanya sehingga tidak menjadi kegelisahan dan kesedihan yang berkepanjangan.[51]

e. Nilai Keimanan

Setelah dilakukan wawancara dengan para jamaah masjid Al-Haq. Mereka berpendapat bahwa salah satu nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah adalah nilai keimanan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak MM ia merasa lebih tenang jiwanya setelah melaksanakan salat berjama'ah.[52] Ibu RY juga berpendapat sama, ia merasakan ketenangan jiwa, ketentraman batin, berada di masjid mebuatnya merasa lebih dekat dengan Allah swt. Ibu RY dan beberapa jamaah lainnya yakin akan mendapatkan pahala 27 derajad lebih besar dibandingkan salat sendirian.[53]

Bapak MW mengakui bahwa hatinya selalu merasa tenang jika melaksanakan salat berjama'ah. Ia merasa imannya selalu bertambah jika ia melaksanakan salat berjama'ah di masjid. Jika tertinggal satu kali saja, ia tidak sempat mengikuti salat

---

[75]Quraish Shihab, *Tafsir Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 362-364.

[52]Wawancara dengan MM selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 29 Mai 2020.

[53]Wawancara dengan Ibu RY selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 30 Mai 2020.

berjama'ah maka ia akan merasa sangat menyesal.[54] Pendapat para jama'ah tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salat adalah salah satu ibadah yang memerlukan kekhusyukkan dan niat yang benar. Segala amal perbatan bisa menjadi ibadah kalau dimulai dengan niat baik, begitu pula sebaliknya, nilai ibadah pun bisa menjadi bukan ibadah karna hanya salah niat atau ikut-ikutan. Padahal dalam Islam sudah dijelaskan berbagai hikmah dari salat berjama'ah supaya kamu semua melaksanakan dengan penu kegembiraan dan kesungguhan serta kekhusyukkan.[55]

[54]Wawancara dengan bapak MW selaku jama'ah dan pengurus masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 11 Juni 2020.

[55]Ibnu Mahalli Umar, *Meneladani Shalat-Shalat Sunnah Rasulullah*, (Jakarta: Pustaka Imam),h. 86-113.

2. Keaktifan Masyarakat dalam salat berjama'ah di masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin.

Masyarakat Banua Anyar cukup aktif dalam melaksankam salat wajib berjama'ah. Para jama'ah mengaku bahwa mereka sering melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq Banua Anyar. Dalam salat lima waktu maka minimal mereka mengikuti dua salat berjama'ah dalam sehari yakni salat maghrib dan Isya. Oleh karena itu, biasanya dalam sehari jama'ah paling banyak yakni saat salat maghrib dan Isya. Jama'ah masjid Al-Haq tidak terbatas pada orang sekitar masjid saja, melainkan seluruh warga Banjarmasin dan luar Banjarmasin secara umumnya.

3. Faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat mengikuti salat berjama'ah di masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang mendorong jama'ah selalu salat berjama'ah di masjid Al-Haq. Faktor-faktor ini terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Diantara faktor internal yang mendorong jama'ah masjid Al-Haq untuk melaksanakan salat berjama'ah adalah tumbuhnya kesadaran diri sendiri bahwa salat berjama'ah akan mendapatkan pahala 27 derajad dibandingkan salat sendirian.[56] Adanya kesadaran bahwa salat berjama'ah adalah bentuk perintah yang dianjurkan

[56]Wawancara dengan ibu HM selaku jamaah masjid Al-Haq Banua Anyar pada tanggal 13 Juni 2020.

oleh Nabi Muhammad saw.[57] Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Faktor pembawaan dan kelahiran yang cenderung memberi corak dan perilaku tertentu pada yang bersangkutan.[58]

Selain adanya faktor internal yang mendukung, para jama'ah untuk salat berjama'ah di masjid Al-Haq. Adapula faktor pendukung yang berasal dari luar atau disebut dengan faktor eksternal. Menurut bapak MW selaku jamaah masjid Al-Haq, ia merasa nyaman melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq karena keadaan masjid yang bersih, lingkungan yang nyaman, para jama'ah yang ramah dan fasilitas masjid yang memadai. Satu hal yang juga menjadi latar belakang para jama'ah salat di masjid Al-Haq adalah karena dekat dengan tempat tinggal.[59] Pendapat tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar seperti faktor lingkungan yang juga akan mempengaruhi kepribadian dan perilaku.[60]

b. Faktor Penghambat

Sama seperti faktor pendukung, maka faktor penghambat juga terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang menghambat jamaah

---

[57]Wawancara dengan MM selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 29 Mai 2020.

[58]Abdul Mujib dan Yusuf Mudzzakkir, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 44.

[59]Wawancara dengan bapak MW selaku jama'ah dan pengurus masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 11 Juni 2020.

[60]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008), cet.II h.143

masjid Al-Haq untuk melaksanakan salat berjama'ah yakni adanya kemalasan diri karena terlalu lelah saat bekerja. Sehingga tidak mampu untuk melaksanakan salat berjama'ah menuju masjid. Selain itu jama''ah juga akan terkendala salat berjama'ah karena sakit.[61]

Adapun faktor dari luar yang menghambat salat berjama'ah antara lain karena ada pekerjaan mendesak, hujan atau angin kencang, maupun ada kegiatan tambahan sehingga tidak mampu untuk melaksanakan salat berjama'ah. Sekarang para jama'ah masjid Al-Haq tidak bisa melaksanakan salat berjama'ah kurang lebih dua bulan terakhir dikarenakan wabah covid-19 yang menyerang kota Banjarmasin.[62]

Pendapat tentang faktor eksternal yang menghamat pelaksanaan salat berjama'ah tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar seperti faktor lingkungan yang juga akan mempengaruhi kepribadian dan perilaku. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi dari luar baik dari lingkungan, teman, alam, maupun kegiatan-kegiatan lainnya.[63]

---

[61]Wawancara dengan MM selaku jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin, pada tanggal 29 Mai 2020.

[62]Observasi pada bulan Juni 2020.

[63]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008), cet.II h.143